

 <b>KEMENTERIAN KEUANGAN RI</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</b>	<b>BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN</b> <b>PPH PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23</b>	<b>FORMULIR BPBS</b>
	H.1 <b>NOMOR</b> : <input style="width: 100px;" type="text"/>	H.4 <input type="checkbox"/> PPh Final H.5 <input type="checkbox"/> PPh Tidak Final
H.2 <input type="checkbox"/> Pembedulan Ke-                      H.3 <input type="checkbox"/> Pembatalan		

**A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT**

A.1 NPWP :

A.2 NIK :

A.3 Nama : \_\_\_\_\_

**B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT**

Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6
			<input style="width: 50px;" type="text"/>		

Keterangan Kode Objek Pajak :

B.7 Dokumen Referensi : **Nomor Dokumen**   
**Nama Dokumen**  **Tanggal**  dd  mm   yyyy

B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada :  
**Nomor Faktur Pajak** :  **Tanggal**  dd  mm   yyyy

B.9  PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB).  
**Nomor** : \_\_\_\_\_ **Tanggal**  dd  mm   yyyy

B.10  PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan : \_\_\_\_\_

B.11  PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor : \_\_\_\_\_

B.12  PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan: \_\_\_\_\_

**C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT**

C.1 NPWP :

C.2 Nama Wajib Pajak : \_\_\_\_\_

C.3 Tanggal :     yyyy

C.4 Nama Penandatanganan : \_\_\_\_\_

C.5 **Pernyataan Wajib Pajak** :

Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik

Apabila terdapat kesalahan/pembatalan dalam pembuatan Bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi yang menyebabkan kelebihan pemotongan/pemungutan PPh atau pembayaran, atas kelebihan tersebut akan diajukan:

Pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang tidak seharusnya terutang oleh Pemotong dan/atau Pemungut PPh

Pemindahbukuan oleh Pemotong dan/atau Pemungut PPh

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Direktorat Jenderal pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan ini.